

Analisis Formal Secara Visual Pada Video Musik "Saat Kau Telah Mengerti"

Inovensius Hugo Bima Wicaksana^{1*}, Martinus Eko Prasetyo², Ardyansyah³

^{1*,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Multimedia Nusantara
Jalan Scientia Boulevard Gading, Curug Sangereng, Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten 15810,
Indonesia

Email: hugo.bima@umn.ac.id^{1*}, martinus.eko@umn.ac.id², ardiansyah@lecturer.umn.ac.id³

Received : November, 2024	Accepted : Desember, 2024	Published : Desember, 2024
---------------------------	---------------------------	----------------------------

Abstract

This study aims to analyze the visual and narrative aesthetics in the music video "Saat Kau Telah Mengerti" by Virgoun. The music video serves as a medium for conveying emotions and messages, where visual and narrative elements play a crucial role in shaping audience perceptions. This research employs a qualitative descriptive approach focused on audience meaning, utilizing Edmund Feldman's formal analysis method through the stages of description, analysis, interpretation, and evaluation. Elements such as composition, lighting, color grading, and camera movement are analyzed to understand how they enhance the audience's emotional experience. The results reveal that these visual elements are effectively utilized to create a profound emotional narrative and strengthen the audience's connection to the conveyed message. This study provides valuable insights into how visual aesthetics can be leveraged to amplify emotional impact in music videos.

Keywords: visual aesthetics, music video, narrative, visual analysis, semiotics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis estetika visual dan naratif dalam video musik "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun. Video musik ini digunakan sebagai media untuk menyampaikan emosi dan pesan, di mana elemen visual dan naratif berperan penting dalam membentuk persepsi audiens. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis makna terhadap audiens dengan metode analisis formal Edmund Feldman melalui tahap deskripsi analisis interpretasi dan evaluasi. Elemen-elemen seperti komposisi, pencahayaan, pewarnaan, dan gerakan kamera dianalisis untuk memahami bagaimana mereka meningkatkan pengalaman emosional audiens. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen-elemen visual ini digunakan secara efektif untuk menciptakan narasi emosional yang mendalam dan memperkuat hubungan audiens dengan pesan yang disampaikan. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana estetika visual dapat digunakan untuk memperkuat dampak emosional dalam video musik.

Kata Kunci: estetika visual, video musik, naratif, analisis visual, semiotika.

1. PENDAHULUAN

Video musik saat ini memainkan peran penting dalam dunia musik dan hiburan, bukan hanya sebagai sarana untuk memperkenalkan sebuah lagu, tetapi juga sebagai medium untuk menyampaikan cerita dan membangun keterhubungan emosional dengan audiens (Smith, 2023). Dengan kemajuan teknologi digital dan platform berbagi video seperti YouTube, video musik telah berkembang menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menggabungkan elemen visual dan audio untuk membangun pengalaman naratif yang kompleks dan memikat [1]. Dalam industri kreatif di Indonesia, khususnya musik, video musik telah menjadi medium yang sangat penting untuk menyampaikan pesan, memperkaya pengalaman visual, dan membangun citra artistik seorang musisi atau band. Video musik bukan hanya sekadar pelengkap, tetapi juga merupakan bentuk ekspresi visual yang memiliki kekuatan untuk memperkuat, bahkan merekonstruksi, narasi yang terdapat dalam lagu [2]. Video musik mengombinasikan berbagai elemen seni seperti sinematografi, desain produksi, kostum, warna, dan efek visual, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan pengalaman visual yang mendalam dan berkesan bagi audiens. Video musik, sebagai bentuk seni yang memadukan elemen audio dan visual, merupakan salah satu contoh nyata dari bagaimana komunikasi visual dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang kuat dan berkesan. Setiap elemen dalam video musik mulai dari sinematografi yang dramatis, desain produksi yang kaya detail, hingga pilihan warna dan efek visual tidak hanya bertujuan untuk memperkuat makna lirik atau melodi lagu, tetapi juga untuk menciptakan hubungan emosional dengan audiens [3]. Dalam konteks ini, komunikasi visual memainkan peran sentral. Elemen-elemen seperti warna, tata letak, dan ikonografi yang digunakan dalam video musik dirancang untuk menarik perhatian, menyampaikan cerita, dan membangun makna yang mendalam. Sebagaimana komunikasi visual berfungsi dalam media lain seperti iklan atau desain produk, dalam video musik ia menjadi alat untuk menyederhanakan konsep yang kompleks dan membangun narasi yang dapat

dipahami dengan mudah oleh audiens dari berbagai latar belakang.

Komunikasi visual adalah cara penyampaian pesan melalui elemen-elemen visual seperti gambar, warna, tipografi, ikon, dan tata letak untuk menghasilkan informasi atau membangkitkan emosi pada audiens [4]. Dalam dunia modern yang semakin terhubung secara digital, komunikasi visual memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk persepsi [5], menyampaikan makna, dan mempengaruhi keputusan audiens dalam waktu singkat. Hal ini dapat dilihat pada berbagai media, seperti iklan, desain produk, poster, hingga media sosial, di mana setiap elemen visual dirancang untuk menarik perhatian dan mengkomunikasikan pesan tertentu dengan efektif. Dalam konteks pemasaran, misalnya, komunikasi visual membantu perusahaan membangun citra merek dan meningkatkan daya tarik produk mereka [6]. Dalam konteks edukasi dan informasi, komunikasi visual mampu menyederhanakan konsep-konsep kompleks agar lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan [7]. Secara keseluruhan, komunikasi visual adalah gabungan seni dan ilmu dalam penyampaian pesan yang jelas, menarik, dan berkesan [8].

Estetika visual dalam video musik meliputi segala aspek yang berhubungan dengan tampilan visual, termasuk penggunaan warna, komposisi, sudut pandang, pencahayaan [9], dan teknik kamera [10]. Visual yang estetis dapat memberikan emosi dan suasana tertentu yang melengkapi narasi lirik dan melodi, sehingga menghasilkan harmoni yang kuat antara elemen audio dan visual [11]. Di sisi lain, naratif pada video musik sering kali menghadirkan alur cerita atau interpretasi visual yang menguatkan atau memberikan perspektif baru terhadap makna lagu [12]. Dalam beberapa kasus, narasi ini bersifat linear dan mudah dipahami, namun ada pula yang bersifat simbolis, abstrak, atau interpretatif, yang mengundang audiens untuk menggali lebih dalam makna di balik cerita yang disajikan. Estetika visual dan naratif dalam video musik tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya, sosial, dan emosional. Melalui pendekatan ini, video musik dapat

menjadi media yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan, membangun identitas artistik, serta menciptakan pengalaman yang mendalam bagi audiensnya.

Pentingnya mengangkat penelitian ini adalah belum banyak penelitian sampai dengan tahun 2024 yang mengangkat tema tentang tampilan visual dari video musik di Indonesia yang dibahas secara analisis formal, hal ini memungkinkan banyak kemungkinan akan pembuktian dan temuan bagaimana visual pada sebuah video music dalam dianalisis secara formal melalui komposisi visual, pencahayaan, dan warna. Virgoun, seorang musisi yang terkenal dengan lirik-lirik puitisnya, menciptakan video musik "Saat Kau Telah Mengerti" yang berfokus pada tema-tema seperti kasih sayang, refleksi diri, dan harapan. Video musik ini menggunakan berbagai elemen visual, termasuk komposisi gambar, pencahayaan, dan pewarnaan, untuk

menciptakan narasi yang dapat menyentuh hati penontonnya. Elemen-elemen ini berperan dalam membangun pengalaman emosional dan menambahkan kedalaman pada lirik yang dinyanyikan [13]. Penelitian bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana elemen-elemen visual dalam video musik "Saat Kau Telah Mengerti" digunakan untuk menyampaikan pesan emosional dan naratif yang ada. Dengan mengadaptasi metode dari penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Prasetyo dan Mariska [14], penelitian yang dilakukan secara deskriptif kualitatif terhadap visual gambar bergerak. dan penelitian tentang perancangan video klip dengan teknik *camera movement* dalam memberikan kesan rasa yang dinikmati oleh audiens sebagai gerak visual [10]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami bagaimana visual dapat membangun ekspektasi, suasana hati, dan narasi secara efektif.



Gambar 1. Cover Musik Video Virgoun, saat kau telah mengerti
[Sumber: Youtube Virgoun Official <https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan "Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis formal Edmund Feldman melalui tahap deskripsi analisis interpretasi dan evaluasi, seperti yang dilakukan pada penelitian Naura Izza Az Zahra (2023), penelitian mengkaji nilai estetika pada visual cover novel "The Mark of Athena" versi Indonesia dan Jerman [15]. Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Fazira et al. (2021) yang menganalisis video musik 'Pilu Membiru Experience' untuk menggali representasi rasa kehilangan" [16]. Representasi adalah penggunaan simbol-simbol (gambar, suara, dan

sebagainya) untuk mewakili sesuatu yang diterima, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik representasi merupakan bagian yang penting karena representasi adalah cara kita menciptakan makna. Dalam kehidupan, manusia selalu melakukan proses representasi guna memahami apa yang ada disekitarnya. Representasi ini bekerja melalui system yang terdiri dari dua komponen: konsep bahasa dan pemikiran. Dalam film dan video musik, makna muncul melalui konsep pemikiran dan bahasa pemirsa. Klip video musik, bersama dengan komponen musik dan lirik dalam lagu-lagu itu sendiri, memberikan makna untuk dipikirkan oleh penonton. Berpikir, merasakan dalam

memahami konsep, gambaran, dan ide yang sama juga merupakan bagian dari ekspresi [16].

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi elemen visual yang bersifat kompleks, seperti komposisi visual, pewarnaan, pencahayaan, dan gerakan kamera, yang memainkan peran penting dalam menciptakan dampak emosional pada audiens [17]. Penelitian akan dilakukan secara kepustakaan, dengan pembuktian terhadap teori-teori audio visual dan sinematografi, *focus group discussion* terhadap beberapa dosen Desain Komunikasi Visual dan Film, yang memiliki keahlian dalam membaca tanda visual, dan pengamatan intensif dengan menonton video klip secara berulang kali, dari pengalaman yang dirasakan dalam membaca tanda-tanda visual yang terjadi dalam video klip berjudul "Saat Kau Telah Mengerti", oleh penyanyi Virgoun pada platform Youtube [18].

2.1 Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap video musik "Saat Kau Telah Mengerti." Video ini ditonton berulang kali untuk mencatat penggunaan elemen-elemen visual dalam berbagai adegan. Data yang diperoleh difokuskan pada elemen seperti komposisi (Tipe pengambilan gambar), pencahayaan (alami dan buatan), pewarnaan, dan gerakan kamera. Selain observasi, data tambahan dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan penonton yang telah menonton video musik ini, hal ini dilakukan oleh tiga sampai lima orang ahli dalam bidang visual. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif audiens tentang bagaimana elemen visual mempengaruhi pengalaman emosional mereka dan pemahaman mereka terhadap narasi video [19].

2.2 Teknik Analisis Visual Naratif

Data dianalisis menggunakan analisis visual dengan pendekatan semiotik, dimana setiap elemen visual yang diamati diuraikan untuk memahami makna simbolik serta dampaknya terhadap narasi dan emosi. Teknik ini mengadaptasi pendekatan komposisi dan tanda visual yang digunakan dalam penelitian trailer film atau gambar bergerak [14], bahwa komposisi dapat ditentukan berdasarkan *point of interest* yang dimunculkan dalam suatu pengambilan gambar bergerak dalam satu

frame, dengan tujuan untuk menekankan pentingnya penerapan komposisi visual dalam menciptakan suasana yang diinginkan [20]. Hal ini diterapkan pada analisis visual pada video klip berjudul "Saat Kau Telah Mengerti", oleh Virgoun pada platform Youtube.

2.3 Proses Analisis

Secara formal menurut Edmund Feldman maka akan ada dua tahapan yang dilakukan dalam melakukan proses analisis yaitu secara deskripsi analisis interpretasi dan evaluasi. Bila pada topik penelitian video musik "saat kau telah mengerti" dari Virgoun, maka dapat dilakukan proses analisis video musik yang dibagi menjadi dua segmen berdasarkan adegan naratif dan adegan tampilan estetika visual dalam tangkapan gambar pada suatu frame. Penggunaan teori keseimbangan simetris, asimetris [21] dengan komposisi *the rule of thirds*, pencahayaan yang konsisten, dan pewarnaan tertentu dianalisis untuk melihat bagaimana mereka memengaruhi emosi audiens [13]. Hasil wawancara dengan audiens dibandingkan dengan hasil observasi untuk memvalidasi temuan dan memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan persepsi audiens [22].

2.4 Validitas dan Triangulasi

Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan. Hasil dari observasi video dibandingkan dengan hasil wawancara serta referensi dari literatur yang relevan untuk memperoleh hasil yang lebih objektif dan mendalam [23]. Teknik triangulasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa elemen-elemen visual dan teks yang diidentifikasi oleh peneliti sesuai dengan efek emosional yang diharapkan oleh pembuat video musik.

2.5 Penyajian Data

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif serta tabel yang merangkum elemen-elemen visual dalam setiap adegan. Analisis ini mencakup perbandingan antara teori yang ada dengan hasil nyata di dalam video musik, termasuk reaksi penonton yang diperoleh dari wawancara dan focus group discussion terhadap dosen-dosen Desain Komunikasi Visual dan Film, yang memberikan dimensi tambahan untuk memahami efek visual terhadap audiens.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data

Penggunaan elemen visual seperti komposisi visual, pencahayaan, pewarnaan dan gerakan kamera yang membentuk komposisi visual dalam video ini berperan dalam menciptakan suasana refleksi pribadi dan kehangatan emosional, sebagaimana juga ditemukan dalam penelitian terkait tentang video musik 'Pilu Membiru Experience' yang mengangkat tema serupa tentang rasa kehilangan [16]. Keempat hal ini akan menjadi hal yang berkorelasi dan terhubung dalam membentuk kesatuan utuh visual dalam suatu tampilan frame.

3.1.1 Analisis dan deskripsi elemen

Setiap elemen visual memiliki peran khusus dalam menciptakan dan memperkuat suasana pada tampilan visual gambar bergerak [24], dari stabilitas dan kehangatan hingga ketegangan dan refleksi pribadi. Temuan ini divalidasi melalui wawancara dengan penonton untuk memahami dampaknya terhadap persepsi mereka. Berikut adalah tabel yang merangkum deskripsi elemen-elemen visual dalam penelitian ini:

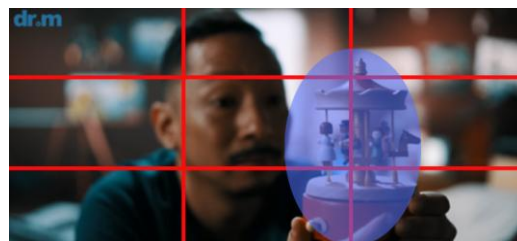
Tabel 1 : Analisis elemen dan Deskripsi
[Sumber : Data analisis Penelitian]

No	Elemen Analisis	Visual Elemen
1	Komposisi Visual	- <i>Rule of thirds</i> - Komposisi Asimetris. - Tipe Shot <i>Point of View</i>.
2	Pencahayaan	- Pencahayaan alami - cahaya Buatan
3	Pewarnaan	- Warna-warna hangat seperti kuning, oranye, dan merah - warna-warna dingin seperti biru dan abu-abu.
4	Gerakan Kamera	- Gerakan kamera yang stabil dan halus - Gerakan kamera yang cepat dan tidak stabil
		- wawancara semi-terstruktur dengan

5	Validasi Temuan	audience. - pengalaman emosional penonton
6	Hubungan dengan Narasi	Kombinasi elemen-elemen visual, yaitu komposisi, pencahayaan, pewarnaan, dan gerakan kamera, secara bersama-sama membentuk narasi visual yang konsisten dan Emosional.

3.1.2 Komposisi Visual

Hasil Eksplorasi analisis elemen-elemen visual dalam video usic "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun terklasifikasi dalam beberapa ekpresi dalam penelitian ini :



Gambar 2. Komposisi Rules of Third Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official

<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 2, merupakan adegan saat pemeran ayah sedang memperlihatkan mainan kepada si anak saat sedang melakukan *quality time* bersama-sama.

Penerapan komposisi *Rule of thirds* memberikan harmonisasi Framing untuk membuat subjek menjadi *point of interest* dan makna harmonis dalam adegan tersampaikan. Dengan *point of interest* berada di sisi kanan sepertiga kanan pada *frame*.



Gambar 3. Komposisi Simetris Video Virgoun, saat kau telah mengerti

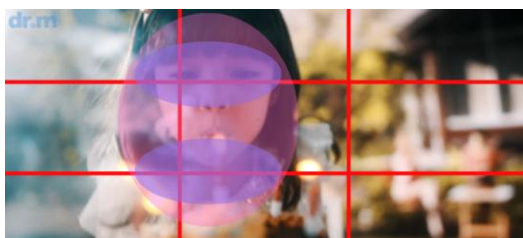
[Sumber: Youtube Virgoun Official

<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 3, melanjutkan adegan sebelumnya yang merupakan adegan saat pemeran ayah

dan anak yang sedang bermain bersama diatas tempat tidurnya, dengan latar jendela kamar dan suasana di dalam kamar tidur.

Penerapan komposisi *Simetris* memberikan harmonisasi framing keseimbangan visual yang membuat subjek menjadi *point of interest* sebagai pusat perhatian dalam adegan tersampaikan. Dengan *point of interest* berada di bagian tengah pada *frame*.



Gambar 4. Keseimbangan Asimetris dengan Komposisi *The Rule of Thirds* Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official
<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 4, pada adegan selanjutnya adalah perayaan ucapan ulang tahun kepada si anak. Memerlihatkan sosok anak perempuan yang antusias sedang meniup lilin dari kejutan kue ulang tahunnya.

Penerapan keseimbangan asimetris dengan komposisi *the rule of thirds* subjek sebagai pusat perhatian *point of interest*, namun bila dilihat lagi secara seksama komposisi ini sebetulnya ingin mencapai komposisi *the rule of thirds*, secara pergerakan dinamik kamera dapat disimpulkan posisi lilin dan mata dari subjek *point of interest* tepat berada di sepertiga bagian *frame*, maka dapat dikatakan tercipta sebuah kondisi keseimbangan visual secara asimetris dengan komposisi *the rule of thirds*. Kesan momen cepat yang ingin dicapai membuat visual terlihat cukup dinamis dan tidak membosankan, dengan latar belakang blur kondisi luar ruangan.

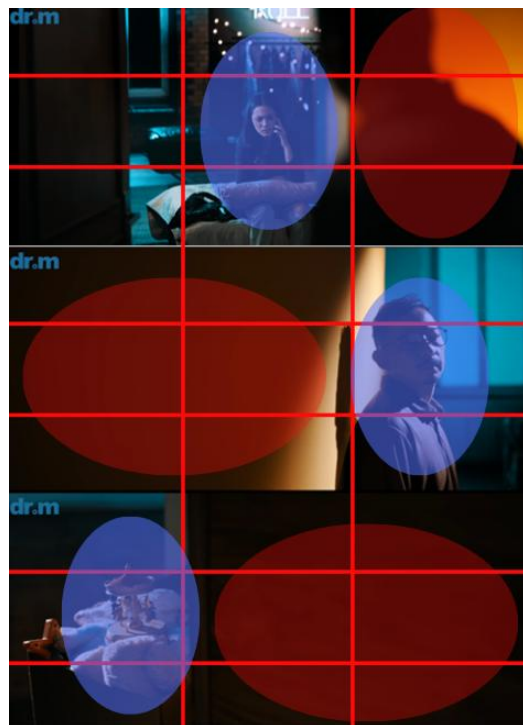


Gambar 5. Keseimbangan Visual Komposisi Simetris Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official
<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 5, memperlihatkan wajah portrait dari pemeran ayah dengan mengenakan kacamata dan wajah tampak tidak lagi muda. Mata memandang langsung kearah kamera secara tajam.

Keseimbangan visual komposisi simetris, terjadi pada tampilan visual dengan wajah portrait ayah yang tampil sebagai subjek sebagai *point of interest* pada *frame* secara langsung. Tepat berada di tengah-tengah *frame*, menjadi visual terlihat seimbang memberikan ruang kosong pada sisi kiri dan kanan *frame*.



Gambar 6. Komposisi Keseimbangan Asimetris Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official
<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 6, Terdapat tiga visual frame adegan ayah yang sedang melihat dari jauh sosok anak perempuannya yang sudah tumbuh dewasa dari luar ruang kamar. Ketiga tampilan frame ini merupakan adegan berkelanjutan yang memiliki komposisi senada yaitu sama-sama menerapkan komposisi keseimbangan asimetris.

Komposisi keseimbangan asimetris tercipta dengan adanya subjek utama sebagai *point of interest* dalam satu *frame*, dengan sisi

sebaliknya yang terlihat kosong namun secara porsi visual memberikan porsi penyeimbang visual. Dari ketiga visual pada gambar 6, memperlihatkan subjek sebagai *point of interest* dengan tanda berwarna biru, dan ruang penyeimbang visual frame dengan tanda berwarna biru. Bobot visual terbentuk dan menjadikan visual menjadi terlihat lebih seimbang dengan pertimbangan porsi bentuk maupun ruang dalam satu frame. Selain memberikan kesan estetis, tujuannya adalah memberikan kesan visual yang disajikan masih dapat dikatakan nyaman terlihat oleh audiens.



Gambar 3. Tipe Shot Point of View Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official

<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

Gambar 7, memperlihatkan dua visual frame yang memperlihatkan sosok pemeran anak pada saat masih kecil dan sosok pemeran anak pada saat sudah dewasa. Ini merupakan tampilan sudut pandang sosok pemeran Ayah.

Point of View membuat audiens berada diposisi orang pertama, atau bisa merasakan apa yang dilihat dari sudut pandang perpektif orang pertama. Penempatan *point of interest* yaitu sosok anak dan ayah terletak dalam beberapa potongan frame berbeda yang memperlihatkan sudut pandang masing-masing pemeran. *Point of view* disajikan dengan tujuan agar audiens ingin terlihat secara emosi berada dalam suatu adegan dengan kedekatan yang semakin dalam. Sehingga video musik yang dinyanyikan berkelanjutan memberikan nuansa emosi sedih dan haru.

3.1.3 Pencahayaan

Pencahayaan dalam musik video ini *lowkey* sehingga memperkuat efek dramatis. Pencahayaan *low key* dalam video ini adalah teknik pencahayaan yang menonjolkan kontras tinggi antara area terang dan gelap, dengan dominasi area gelap atau bayangan. Teknik ini biasanya menggunakan satu sumber cahaya utama (key light) dengan sedikit atau tanpa fill light. Hal ini menciptakan efek dramatis, intens, dan sering kali misterius, menekankan mood kesedihan, kenangan, bahagia, dan ikatan batin yang kuat. Dimaksudkan dengan memberi kesan emosional yang kuat pada setiap adegan yang muncul dalam setiap adegan pada frame.



Gambar 4. Pencahayaan Lowkey pada Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official

<https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>]

3.1.4 Pewarnaan

Pada tampilan video terdapat Warna-warna dominan kuning-orange-merah menjadi penanda kehangatan antara ikatan anak dan ayah, dan warna abu-abu dan biru menjadi penanda suasana yang tampak seolah dingin, kelam, dan kelabu. Makah al-hal sedih dapat muncul bersamaan lirik dan nuansa lagu yang dibawakan.



Gambar 5. Palet warna pada Video Virgoun, saat kau telah mengerti

[Sumber: Youtube Virgoun Official

[\[https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o\]](https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o)

3.1.5 Gerakan Kamera

Hal yang sering muncul adalah gerakan kamera mengambang (floating) atau sering disebut *effect* genggam kamera (Handheld) hal ini bertujuan agar memberikan kesan dinamis. Sedangkan pergerakan kamera diam (still camera), dimaksudkan tujuan untuk hal-hal fokus dengan adegan yang tenang, dan menunjukan adegan cerita penuh emosional antara ayah dan anak perempuan.

3.1.6 Wawancara & Pengalaman Emosional

Wawancara dengan seorang Dosen Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara yaitu Ardiless Akyuwen S.Sn, M.Sn, yang mengajar Fotografi dan Seni saat melihat visual music video Virgoun, kenangan masa lalu beliau menjadi tergugah dan memberikan pernyataan “apapun semua keluhanmu, rumah adalah tempatmu pulang”, serta sebagai Dosen

Fotografi dan tekniknya setiap adegan memiliki narasi dan komposisi yang konsisten memberikan dampak visual yang dalam hidup. Dalam wawancara dengan Dr. Teddy Hendiawan, S.Ds., M.Sn., seorang Dosen Film di Universitas Multimedia Nusantara, beliau menekankan bahwa musik dalam video ini berperan penting dalam mendukung efek dramatis, sekaligus memainkan peran krusial dalam membangun emosi penonton. Menurutnya, elemen-elemen visual seperti komposisi, pencahayaan, dan pewarnaan menjadi komponen utama yang menguatkan narasi emosional yang ada dalam lirik. Pencahayaan low key yang diterapkan dalam beberapa adegan, misalnya, menciptakan atmosfer reflektif dan melankolis, yang sangat selaras dengan tema lagu yang bernuansa mendalam dan emosional. Selain itu, *teknik rule of thirds* yang digunakan dalam penempatan subjek, terutama pada adegan yang menampilkan interaksi antara tokoh ayah dan anak, secara visual menarik perhatian penonton pada hubungan emosional di antara kedua karakter. Hal ini tidak hanya menekankan keintiman dalam hubungan tersebut, tetapi juga mengundang penonton untuk merasakan nostalgia dan refleksi pribadi, mengingatkan akan kenangan masa lalu yang mungkin dialami.

Dr. Teddy juga mengamati bahwa elemen pewarnaan dalam video ini memiliki pengaruh dalam mengajak suasana emosi, terutama penggunaan warna-warna hangat seperti oranye dan merah, berfungsi memperkuat perasaan kehangatan dan kasih sayang dalam hubungan keluarga. Sementara itu, kombinasi gerakan kamera yang halus dan stabil pada momen-momen bahagia memberikan kesan nyaman dan intim kebersamaan antara ayah dan anak dalam video, sedangkan pergerakan yang lebih cepat dan dinamis pada adegan konflik menciptakan ketegangan dan kecemasan yang mampu dirasakan oleh penonton. Menurutnya, video ini bukan sekadar pelengkap visual bagi lagu, melainkan merupakan komponen integral yang menambah lapisan emosional pada lirik yang dinyanyikan. “Teknik ini sangat efektif dalam menjadikan musik video sebagai media komunikasi emosional yang menyentuh,” jelasnya. Dr. Teddy menilai bahwa musik video ini berhasil menciptakan pengalaman yang mendalam berdasarkan tampilan visual, dimana elemen audio dan visual berkolaborasi

untuk membangun narasi yang kuat dalam menyentuh perasaan Penonton.



Gambar 6. Wawancara dan Diskusi dengan Ardiless Akyuwen dan Dr Teddy
[Sumber:Dokumentasi Pribadi]

Diskusi juga dilakukan dengan Asrullah Ahmad S.Ds, M.Ds Dosen Desain suara dan Seorang Desainer di Universitas Multimedia Nusantara – Jurusan Desain Komunikasi Visual, dalam wawancara menurut Beliau pada video klip *virgoun - saat kau telah mengerti* penggunaan tonal warna dinilai cukup kontradiktif karena menggunakan temperature warna yang terlihat dingin namun juga terkadang dominan warm. penggunaan warna ini mungkin bisa dimaknai sebagai pertentangan antara hubungan yang kurang baik namun masih menonjolkan nuansa optimis yang dikemas dengan bentuk yang nostalgia. ini sangat mewakili dari isi lirik lagu dan nuansa musik dari lagu ini tentunya untuk menjadi suatu kemasan drama yang komplit dan bisa dengan mudah dipahami.



Gambar 7. Wawancara dan Diskusi dengan Asrullah Ahmad
[Sumber:Dokumentasi Pribadi]

3.2 Pembahasan

Hasil dari analisis elemen visual dalam video musik "*Saat Kau Telah Mengerti*" oleh Virgoun. Pembahasan ini mencakup aspek komposisi visual, pewarnaan, pencahayaan, dan gerakan kamera, yang merupakan elemen-elemen yang telah diamati dan dianalisis. Hasil ini didasarkan pada data yang diperoleh dari observasi mendalam dan wawancara semi-terstruktur

dengan audiens, serta menggunakan pendekatan analisis secara formal menurut Edmund Feldman [15].

3.2.1 Komposisi Visual

Pada adegan-adegan yang menggambarkan konflik atau refleksi pribadi, sering muncul penerapan komposisi asimetris untuk menciptakan kesan ketidakstabilan dan ketidakpastian, hal ini memunculkan kesan naik-turun terhadap perasaan audiens. Hal ini sejalan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali elemen-elemen visual yang bersifat kompleks dan memberikan interpretasi berdasarkan kondisi emosional yang tergambar [14]. Dengan demikian, teknik komposisi visual dalam video ini efektif dalam membangun suasana yang sedih maupun haru yang selaras dengan pesan yang mengugah emosional pada lagu tersebut.

3.2.2 Pencahayaan

Analisis pencahayaan juga menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi pencahayaan alami dan cahaya buatan memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang diinginkan. Dalam Metode Penelitian, telah disebutkan pencahayaan digunakan untuk menambah kedalaman pada narasi visual. Analisis menunjukkan penggunaan pencahayaan alami dalam adegan luar ruangan memberikan kesan realistis dan natural. Adegan-adegan ini menonjolkan rasa kehangatan dan kedamaian yang diinginkan dari narasi lagu [25].

Sebaliknya, pada adegan-adegan didalam ruangan, pencahayaan buatan dengan intensitas rendah digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih pribadi dan reflektif dan lebih intim. Penggunaan pencahayaan ini konsisten dengan teori yang disampaikan oleh Katilaftis (2021) mengenai peran pencahayaan dalam memperkuat mood visual, yang sangat membantu dalam memandu penonton untuk merasakan emosi yang sedang diungkapkan oleh karakter dalam video.

3.2.3 Pewarnaan

Pewarnaan merupakan salah satu elemen yang diamati secara intensif dalam penelitian ini menjelaskan, peran perwarnaan dalam membangun suasana dan mempengaruhi persepsi audiens. Pewarnaan hangat seperti kuning, oranye, dan merah digunakan dalam adegan-adegan bahagia, yang membantu

menonjolkan perasaan kehangatan, kebersamaan, dan kasih sayang. Warna-warna ini sangat kontras dengan warna dingin seperti biru dan abu-abu yang digunakan dalam adegan-adegan yang menggambarkan kesedihan atau ketidakpastian, menciptakan perbedaan suasana yang jelas bagi penonton [26]. Pewarnaan dalam video ini konsisten dengan penggunaan *color grading* yang menyatukan adegan-adegan dengan suasana yang ingin dibangun. Teknik *color grading* ini dianalisis dengan mengacu pada metode pewarnaan sinematik yang telah digunakan dalam penelitian "Analisis Visual Komposisi dan Editing Pewarnaan Film Dokumenter Badut Di Balik Tawa" [27]. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan pewarnaan ini meningkatkan dampak emosional dari setiap adegan yang selaras dengan lirik dan lagu melalui suara audio. Wawancara dengan penonton yang sudah menonton langsung dan menjadi penikmat video klip "Saat Kau Telah Mengerti" menunjukkan bahwa mereka merasakan perubahan suasana yang kuat sesuai dengan warna yang ditampilkan. Hal ini memiliki keterkaitan yang kuat antara audio dan visual.

3.2.4 Gerakan Kamera

Gerakan kamera dalam video musik ini memainkan peran krusial dalam menciptakan kesan dinamis dan mendukung narasi emosional. Dalam Metode Penelitian, disebutkan bahwa gerakan kamera dianalisis untuk melihat bagaimana pergerakan tersebut membantu dalam penyampaian narasi dan emosi secara visual. Pada adegan-adegan yang menggambarkan kebersamaan dan cinta, gerakan kamera yang stabil dan halus digunakan untuk memberikan kesan nyaman dan intim. Sebaliknya, pada adegan-adegan yang menggambarkan ketegangan atau konflik, digunakan gerakan kamera yang cepat dan tidak stabil untuk menonjolkan perasaan cemas dan tegang (Haqqi et al., 2020).

Wawancara dengan penonton mengkonfirmasi bahwa penggunaan gerakan kamera memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman menonton mereka. Penonton menyatakan bahwa gerakan kamera yang dinamis membantu mereka merasa lebih terlibat dalam cerita dan merasakan emosi yang ditampilkan oleh karakter dalam video. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gerakan kamera dalam video ini sesuai dengan tujuan naratif dan

emosi yang ingin disampaikan, konsisten dengan teori dan pendekatan yang digunakan dalam analisis visual semiotik (Rahmadhani & Suryadi, 2023).

3.2.5 Validasi Temuan dengan Wawancara Penonton

Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk memvalidasi interpretasi peneliti terhadap elemen visual yang ada. Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh dosen dan praktisi desain, sound desain, fotografi, dan film seperti yang sudah dideskripsikan pada penjelasan pada pembahasan hasil wawancara. Menunjukkan bahwa elemen visual seperti pewarnaan, komposisi, dan gerakan kamera memiliki dampak yang besar terhadap pemahaman penonton tentang cerita dan emosi yang ingin disampaikan. Responden merasa bahwa warna hangat pada adegan bahagia memberikan rasa aman dan nyaman, sedangkan warna dingin pada adegan sedih menciptakan perasaan kesepian dan kehilangan.

Teknik triangulasi yang digunakan memastikan bahwa interpretasi terhadap elemen visual tidak hanya berdasarkan observasi peneliti, tetapi juga divalidasi melalui perspektif penonton dan kajian literatur yang relevan terhadap video klip "Saat Kau Telah Mengerti". Hal ini memperkuat validitas temuan dan memberikan keyakinan bahwa elemen-elemen visual dalam video ini secara efektif digunakan untuk menciptakan dampak emosional yang diinginkan.

3.2.6 Komposisi Membangun Pengalaman Emosional Audiens

Secara pendekatan analisis formal, hasil dari analisis menunjukkan bahwa kombinasi dari semua elemen visual ini, yaitu komposisi visual, pencahayaan, pewarnaan, dan gerakan kamera, secara bersama-sama membentuk emosi visual yang konsisten, harmonis dan mendalam. Secara formal penggunaan elemen-elemen ini mendukung tujuan utama video musik, yaitu menyampaikan pesan emosional yang terkandung dalam lirik lagu secara visual dan membuat penonton terhubung secara emosional, hal ini dibuktikan dari tampilan visual yang dikemas dengan sangat nyaman untuk ditonton dan diikuti secara jelas berdasarkan komposisi pembagian point of interest yang sesuai dalam penempatan frame,

sehingga setiap visual yang disajikan terlihat mudah dimengerti dan sejalan dengan nuansa tujuan kesan emosi pada lagu yang ingin disampaikan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan dalam Pendahuluan, di mana estetika visual diidentifikasi sebagai elemen krusial dalam menciptakan dampak emosional yang mendalam pada audiens.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memaparkan bahwa estetika visual dalam video musik "Saat Kau Telah Mengerti" oleh Virgoun digunakan secara efektif untuk menyampaikan pesan emosional dan membangun estetika visual yang kuat di hati audiens. Elemen-elemen visual seperti komposisi gambar, pencahayaan, pewarnaan, dan gerakan kamera secara bersama-sama memainkan peran penting dalam menciptakan suasana yang sesuai dengan tema lagu dan dalam memperkuat keterlibatan emosional penonton. Dari hasil observasi dan wawancara dengan audiens, terlihat bahwa komposisi visual berperan dalam mengatur fokus dan menciptakan keseimbangan yang mendukung tujuan tampilan visual dalam suatu frame yang ingin ditampilkan. Kombinasi pencahayaan dan pewarnaan digunakan secara strategis untuk memberikan kesan tertentu, seperti kehangatan dalam adegan bahagia dan kesedihan dalam adegan refleksi. Gerakan kamera, baik yang stabil maupun dinamis, juga membantu mengarahkan emosi penonton, memberikan kesan intim atau ketegangan sesuai kebutuhan tujuan tampilan visual.

Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam dan menganalisis elemen-elemen visual yang kompleks. Validitas temuan diperkuat melalui triangulasi data dari observasi, wawancara, dan kajian literatur, yang semuanya memberikan bukti bahwa elemen visual dalam video musik ini memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman emosional penonton. Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan elemen estetika visual dalam video musik untuk menciptakan pengalaman yang lebih bermakna dan emosional bagi audiens. Keterkaitan antara audio dan visual merupakan kolaborasi yang memberikan kesan terhadap perasaan audiens, karena dapat merasakan langsung apa yang ingin disampaikan dalam video klip, akhirnya tanggapan reaksi ini dapat dikatakan sebagai

istilah kesedihan dan kenangan akan sosok ayah. Penelitian ini menjadi menarik untuk dilanjutkan dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi tidak hanya secara semiotika dari tanggapan penikmat visual, namun dapat dilakukan dengan metode serupa terhadap video klip lainnya dengan genre musik yang berbeda.

Temuan ini juga memberikan wawasan bagi pembuat video musik tentang pentingnya perancangan elemen visual yang selaras dengan pesan dan emosi yang ingin disampaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas media audio-visual sebagai sarana komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Andersson, *The DSLR filmmaker's handbook: Real-world production techniques*. 2015.
- [2] P. Chua, D. Makris, D. Herremans, G. Roig, and K. Agres, "Predicting emotion from music videos: exploring the relative contribution of visual and auditory information to affective responses," *Natl. Univ. Singapore*, 2022, [Online]. Available: <http://arxiv.org/abs/2202.10453>
- [3] W. G. W. Wardani, S. Syahid, and T. Akbar, "Pembimbingan Ruang Visual Dalam Desain Video Musik Animasi Sabda Alam Sebagai Seni Menyampaikan Pesan Kampanye," *Gorga J. Seni Rupa*, vol. 11, no. 2, p. 402, 2022, doi: 10.24114/gr.v11i2.39919.
- [4] Y. Felia and F. Medyasepti, "Perancangan Rebranding Taman Bacaan Pelangi," *IMATYPE J. Graph. Des. Stud.*, vol. 1, no. 2, p. 71, Aug. 2022, doi: 10.37312/imatype.v1i2.5895.
- [5] R. Gautama Tanrere, "KAJIAN LIGHTING PATTERNS PADA KARYA FOTOGRAFI MODEL PAMERAN KIRANA DAKARA 2021," *J. Komun. Vis.*, vol. XIV, no. 2, 2021.
- [6] M. E. Prasetyo, S. Everlyn, and Y. Yunita, "Analisis Semiotika pada Produk Kemasan Kaleng Kopi 'Starbucks BPJS,'" *Nirmana*, vol. 23, no. 2, pp. 106–112, Jul. 2023, doi: 10.9744/nirmana.23.2.106-112.
- [7] M. E. Prasetyo, R. Manuela, and J. B.

- Rupa, "PERANCANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR ' MENGENAL ZAMAN NEOLITIKUM ' UNTUK ANAK USIA 5-8 TAHUN," vol. 05, no. 02, pp. 198–207, 2022.
- [8] I. R. Andelina, M. E. Prasetyo, and S. Theresia, "Identifikasi Aspek Elemen Desain Pada Gim A Space for the Unbound," *Candra Rupa*, vol. 3, no. 2, pp. 64–70, 2024, [Online]. Available: <https://e-journals.dinamika.ac.id/Candrarupe/article/view/690>
- [9] A. A. Martinus Eko prasetyo, Inesia Linando, "ANALISIS PERAN BENTUK WAJAH PADA FOTOGRAFI PORTRAIT KARYA PAULINA DUCZMAN," *Demandia*, vol. 07, no. 02, pp. 203–226, 2022, doi: 10.25124/demandia.v7i2.4517.
- [10] S. E. Martinus Eko Prasetyo, Zevri, "PERANCANGAN VIDEO KLIP PROFIL KOMUNITAS K-POP DANCE INVASION DC JAKARTA," vol. 18, no. 2, pp. 151–162, 2022.
- [11] T. Hendiawan, S. Ds, M. Sn, Y. A. Barlian, and M. Pd, "BANDUNG CREATIVE MOVEMENT 2015 2nd International Conference on Creative Industries 'Strive to Improve Creativity' FRAMING ADAPTATION ON RECTOVERSO MOVIE (Untold Love)," *BANDUNG Creat. Mov. 2015*, 2015.
- [12] A. Baddeley and G. Hitch, "Psychology of Learning and Motivation," *Tilbg. Univ.*, p. 285, 1984, [Online]. Available: <http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0QTdzVBLf8C&pgis=1>
- [13] B. Brown, *Cinematography; Theory and practice for cinematographers and directors*. Routledge, 2022.
- [14] M. E. Prasetyo and K. D. Mariska, "Estetika Makna Visual Pada Trailer Film Suzzanna Malam Jumat Kliwon Produksi 2023," *Magenta Trisakti*, vol. 8, no. 2, pp. 1274–1287, 2024, [Online]. Available: <http://magenta.trisaktimultimedia.ac.id/magenta/index.php/magenta/article/view/165/98>
- [15] N. I. A. Zahra, "Analisis Formal pada Visual Cover Novel 'The Mark of Athena' Versi Indonesia dan Jerman," *Fak. Sastra, DKV Univ. Negeri Malang*, 2023, [Online]. Available: <http://repository.um.ac.id/id/eprint/263653>
- [16] E. Fazira, R. Rahmawati, and Z. Asman, "Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pulu Membiru Experience," *J. Ilm. Mhs. Fak. Ilmu Sos. Ilmu Polit.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–9, 2021.
- [17] M. E. Prasetyo, "Kajian Komposisi Visual Pada Film Serial Netflix Drama Fiksi Ilmiah Berjudul the 100 Karya Jason Rothenberg," *Titik Imaji*, vol. 4, no. 1, pp. 45–64, 2021, doi: 10.30813/v4i1.2802.
- [18] Virgoun, "Virgoun - Saat Kau Telah Mengerti (Official Music Video)." [Online]. Available: <https://www.youtube.com/watch?v=bHvkNPP8P3o>
- [19] F. Pan, L. Zhang, Y. Ou, and X. Zhang, "The audio-visual integration effect on music emotion: Behavioral and physiological evidence," *PLoS One*, vol. 14, no. 5, pp. 1–21, 2019, doi: 10.1371/journal.pone.0217040.
- [20] M. E. Prasetyo, A. Ahmad, and W. Sanjaya, "Jurnal Desain Komunikasi Kreatif Mise En Scene Sinematografi dalam Film Horor Remake Berjudul Suzzanna : Malam Jumat Kliwon," *J. Desain Komun. Kreat.*, vol. 6, no. 1950, pp. 145–156, 2024, doi: 10.35134/judikatif.v4i2.1.
- [21] M. E. Prasetyo, "Kajian Visual Komposisi Simetris dan Asimetris Fotografi Surreal Fashion Karya Natalie Dybisz," *Pros. SNADES 2021*, pp. 293–301, 2021, [Online]. Available: <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/2920>
- [22] A. Rahmadhani, S. Kunto, A. Wibowo, and I. Fuady, "Analisis Konten Kekerasan Pada Film 'The Raid Redemption,'" 2021.
- [23] M. S. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif." [Online]. Available: <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- [24] S. A. Dite, "Representasi Identitas Jawa Pada Cerita Maya (Film Maya Daya Raya) Melalui Analisis Unsur Sinematik: Mise en Scene," *TONIL J. Kaji. Sastra, Teater dan Sine.*, vol. 20, no. 1, pp. 8–

- 20, 2023, doi: 10.24821/tnl.v20i1.9336.
- [25] Blain Brown, *Understanding Cinematography* (Hall, Brian). 2015.
- [26] S. F. Sathotho *et al.*, "MISE EN SCÈNE FILM NYAI KARYA GARIN NUGROHO," Jurnal Kajian Sastra, 2020. Accessed: Feb. 04, 2024. [Online]. Available: <https://journal.isi.ac.id/index.php/TNL/article/view/4444/1908>
- [27] M. Eko Prasetyo *et al.*, "ANALISIS VISUAL KOMPOSISI DAN EDITING PEWARNAAN FILM DOKUMENTER BADUT DI BALIK TAWA," Jakarta, 2023. doi: <https://doi.org/10.24821/sense.v6i1>.
- [28] H. Setyawan, "BUKU AJAR EDITING AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA (AKINDO)YOGYAKARTA," 2015. Accessed: Mar. 20, 2023. [Online]. Available: <http://repository.stikom Yogyakarta.ac.id/206/1/Buku Ajar Editing-Baru.pdf>